

BAB III

METODE PENULISAN

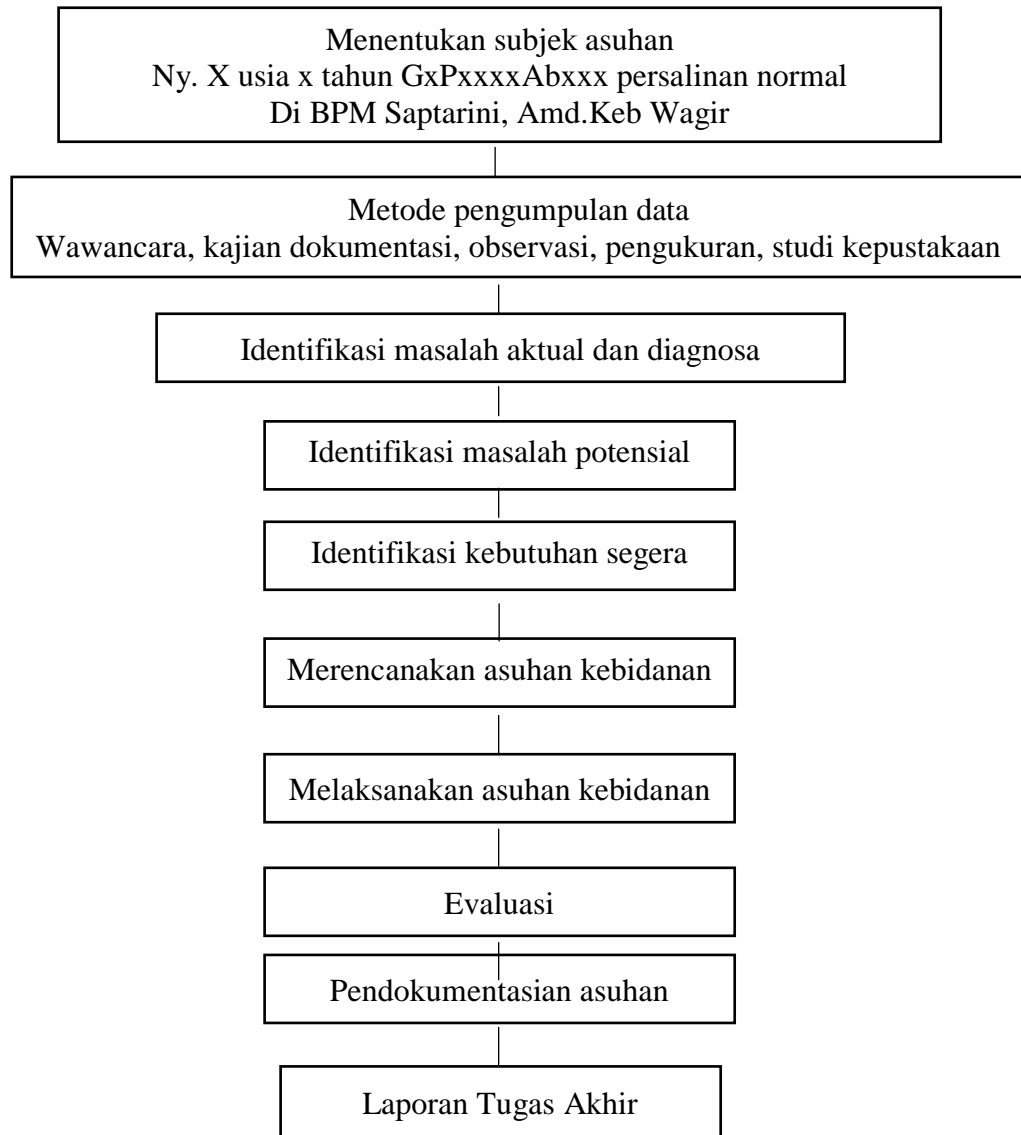
3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah asuhan kebidanan menurut Helen Varney, 1997 yang terdiri dari 7 langkah yang berurutan , yang dimulai dari pengkajian data subjektif dan objektif, identifikasi diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas, identifikasi diagnosa potensial, identifikasi tindakan segera, perencanaan asuhan kebidanan, penatalaksanaan asuhan kebidanan, dan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan.

Asuhan kebidanan yang akan dilakukan pada studi kasus ini adalah mulai dari kala I Fase laten hingga berakhirnya kala IV pada persalinan normal, dimana fokus permasalahannya akan dijabarkan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan yang komprehensif.

3.2 Kerangka Kerja

Tahap-Tahap pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan meliputi :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Asuhan Kebidanan

3.3 Subjek Asuhan

Subyek laporan studi kasus ini adalah Ny. X usia X tahun Gx Pxxxx Abxxx yang akan bersalin. Informan berasal dari Ny. X, Bidan Saptarini, suami Ny. X, ibu Ny. X. Ny. X memberikan data tentang keluhan, perubahan yang dialami serta pola kebiasaan yang dijalani selama persalinan maupun sebelum persalinan. Bidan memberikan data subjektif riwayat kunjungan kehamilan Ny. X ke PMB.

3.4 Kriteria Subjek

Adapun kriteria subjek dalam studi kasus ini antara lain:

- a. Ibu bersalin berada sejak Kala I fase aktif hingga Kala IV dengan persalinan normal.
- b. Ibu bersalin yang tidak memiliki riwayat kehamilan dengan resiko tinggi (KSPR 2-6).
- c. Ibu bersalin dengan penapisan persalinan semua poin “tidak”
- d. Ibu bersalin dengan usia kehamilan cukup yaitu 36-40 minggu.
- e. Ibu bersalin dengan riwayat persalinan ≤ 4 .
- f. Ibu bersalin dengan usia 16-35 tahun.
- g. Bersedia dilakukan asuhan dari kala I sampai kala IV.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam studi kasus alat pengumpulan data yang di gunakan adalah panduan wawancara, penapisan ibu bersalin, SOP, lembar observasi kala I fase laten dan fase aktif (partograf), KSPR.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada studi kasus ini metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

a) Wawancara

Kasus ini dilakukan dengan cara pembicaraan informal kepada ibu bersalin, keluarga, dan bidan.

b) Kajian dokumen

Kajian dokumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah kohort Ibu, buku register Bidan, rekam medis klien dan Buku KIA klien.

c) Observasi

Observasi yang dilakukan meliputi keadaan umum fisik dan psikologis ibu Ny. X, penapisan ibu bersalin, observasi selama kala I fase Laten hingga Kala IV dengan menggunakan partograf serta SOP yang ada, serta keadaan bayi baru lahir Ny. X selama proses persalinan.

d) Studi perpustakaan

Pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan.

3.7 Lokasi dan Waktu Penyusunan

a) Lokasi penyusunan

Studi kasus ini dilaksanakan di PMB Saptarini, Amd., Keb di Kecamatan Wagir, saat Ny. X melakukan persalinan ke Bidan.

b) Waktu penyusunan

Waktu penyusunan LTA yaitu dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2018.

3.8 Etika Dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak pasien harus dilindungi. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika studi kasus sebagai berikut:

- a. Pengarahan dari Institusi tentang prosedur pelaksanaan penyusunan Laporan Tugas Akhir.
- b. Proses bimbingan bersama dengan dosen pembimbing.
- c. Penentuan lahan studi kasus.
- d. Pendekatan bidan dalam proses studi kasus.
- e. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- f. Lembar persetujuan menjadi subjek (*informed consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan

asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.

- g. Tanpa nama (*Anonymity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencatumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan kode atau inisial saja.
- h. Kerahasiaan (*confidentiality*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.